

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan terdahulu digunakan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian perencanaan keuangan keluarga. Adapun penelitian yang digunakan sebagai dasar adalah:

1. Sampoerno & Asandimitra (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Sampoerno & Asandimitra (2021) dengan judul “Pengaruh *financial literacy*, *income*, *hedonism lifestyle*, *self-control*, dan *risk tolerance* terhadap *financial management behavior* pada generasi milenial” menguji apakah ada pengaruh *financial literacy*, *income*, *hedonism lifestyle*, *self-control* dan *risk tolerance* terhadap *financial management behavior* pada generasi milenial. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan populasi generasi milenial di Surabaya, sehingga didapatkan 200 responden. Data dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial management behavior* dipengaruhi oleh *hedonism lifestyle* dan *self-control*, tetapi tidak dipengaruhi oleh *financial literacy*, *income*, atau *risk tolerance*.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1. Menggunakan gaya hidup hedonisme sebagai variabel independennya.
2. Menggunakan teknik analisis *structural equation modeling*.
3. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner.

Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah:

1. Peneliti terdahulu menggunakan *financial management behavior* sebagai variable dependen, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perencanaan keuanagn keluarga.
2. Sampel penelitian terdahulu adalah mahasiwa di Surabaya, sementara penelitian yang sekarang adalah perencana keuangan keluarga di Sidoarjo.

2. Saputri & Iramani (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Iramani (2019) dengan judul “Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap personal terhadap perencanaan keuangan di Surabaya” menguji apakah ada pengaruh literasi keuangan, nilai-nilai pribadi, dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan populasi perencana keuangan keluarga di Surabaya, sehingga didapatkan 115 responden. Data dianalisis menggunakan metode analisis regresi berganda (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, nilai-nilai pribadi, dan sikap memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1. Menggunakan perencanaan keuangan keluarga sebagai variabel dependen.
2. Menggunakan literasi keuangan sebagai variabel independennya.
3. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner.

Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah:

1. Sampel penelitian terdahulu adalah perencana keuangan keluarga di Surabaya, sementara penelitian yang sekarang adalah perencana keuangan keluarga di Sidoarjo.
2. Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis regresi berganda, sementara penelitian sekarang menggunakan *structural equation modeling*.
3. Penelitian terdahulu menggunakan variable independen nilai pribadi dan sikap personal, sementara peneliti yang sekarang menggunakan variable gaya hidup hedonisme dan *locus of control* internal.

3. Bonang (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Bonang (2019) dengan judul “Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di kota Mataram” menguji apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di kota Mataram. Sampel diambil dengan teknik *random sampling* dengan populasi perencana keuangan keluarga di kota Mataram, sehingga didapatkan 100 responden. Analisis data menggunakan Uji regresi sederhana. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga di kota Mataram.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1. Menggunakan Perencanaan keuangan Keluarga sebagai variabel Dependen.
2. Menggunakan literasi keuangan sebagai variabel independennya.
3. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner.

Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah:

1. Sampel penelitian terdahulu adalah perencanaan keuangan keluarga di Mataram, sementara penelitian yang sekarang adalah perencanaan keuangan keluarga di Sidoarjo.
2. Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis regresi sederhana, sementara penelitian sekarang menggunakan *structural equation modeling*.
3. Penelitian sekarang menambahkan variabel gaya hidup hedonisme dan *locus of control* internal.

4. Putri & Lestari (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Lestari (2019) dengan judul “Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta” menguji apakah ada pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. Sampel diambil dengan teknik sampling aksidental dengan populasi tenaga kerja muda di Jakarta, sehingga didapatkan 135 sampel. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1. Menggunakan gaya hidup hedonisme dan literasi keuangan sebagai variabel independennya.
2. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner.

Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah:

1. Sampel penelitian terdahulu adalah pengelola keuangan di Jakarta, sementara penelitian yang sekarang adalah perencanaan keuangan keluarga di Sidoarjo.

2. Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis regresi berganda, sementara penelitian sekarang menggunakan *structural equation modeling*.
3. Peneliti terdahulu menggunakan pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen, sementara peneliti sekarang menggunakan perencanaan keuangan keluarga.

5. Pulungan et al. (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Pulungan et al. (2018) dengan judul “Pengaruh gaya hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa” menguji apakah ada pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik *random sampling* dengan populasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah di Sumatera Utara (UMSU), sehingga didapatkan 100 responden. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variable gaya hidup hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1. Menggunakan gaya hidup hedonis dan sebagai variabel independennya.
2. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner.

Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah:

1. Peneliti terdahulu menggunakan perilaku keuangan sebagai variabel dependen, sementara peneliti sekarang menggunakan perencanaan keuangan keluarga.

2. Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis regresi berganda, sedang penelitian sekarang menggunakan *structural equation modeling*.
3. Sampel penelitian terdahulu adalah mahasiswa di Sumatra Utara, sementara penelitian yang sekarang adalah perencanaan keuangan keluarga di Sidoarjo.

6. Hafsah et al. (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Hafsah et al. (2017) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Locus Of Control terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Kelurahan Talang Putri Kota Palembang” menguji apakah ada pengaruh literasi keuangan dan locus of control terhadap perencanaan keuangan keluarga kelurahan talang putri kota Palembang. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan populasi rencana keuangan keluarga di kota Palembang, sehingga didapatkan 150 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *locus of control* internal berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga Kelurahan Talang Putri Kota Palembang, dan variabel *locus of control* eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga Kelurahan Talang Putri Kota Palembang.

.Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1. Menggunakan *locus of control* internal sebagai variabel independennya.
2. Menggunakan perencanaan keuangan keluarga sebagai variabel Dependen.
3. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner.

Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah:

1. Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis regresi berganda, sementara penelitian sekarang menggunakan *structural equation modeling*.
2. Sampel penelitian terdahulu adalah perencana keuangan keluarga di Palembang, sementara penelitian yang sekarang perencana keuangan keluarga di Sidoarjo.

7. Sobaya & Hidayanto (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Sobaya & Hidayanto (2014) dengan judul “Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta” menguji apakah ada pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan populasi seluruh pegawai kependidikan Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, sehingga didapatkan 251 responden. Analisis data menggunakan Uji Mann-Whitney. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (literasi) berpengaruh signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1. Menggunakan perencanaan keuangan sebagai variabel dependennya.
2. Menggunakan literasi keuangan sebagai variabel independennya.
3. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner.

Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah:

1. Analisis data peneliti terdahulu menggunakan teknik uji Mann-Whitney, sementara peneliti sekarang menggunakan teknik analisis menggunakan *structural equation modeling*.
2. Sampel penelitian terdahulu adalah pegawai Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta, sementara penelitian yang sekarang adalah perencana keuangan keluarga di Sidoarjo.
3. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen lingkungan sosial, sementara peneliti yang sekarang menggunakan variabel gaya hidup hedonisme dan *locus of control* internal.

8. Kholilah & Iramani (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Kholilah & Iramani (2013) dengan judul “Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya” menguji apakah ada hubungan antara *locus of control*, pengetahuan keuangan, dan *income on financial management behavior*. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan populasi seluruh penduduk Kota Surabaya, sehingga didapatkan 104 responden. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variable *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1. Menggunakan *locus of control* sebagai variabel independennya.
2. Menggunakan teknik analisis *structural equation modeling*.
3. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner.

Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah:

1. Peneliti terdahulu menggunakan perilaku manajemen keuangan sebagai variable dependen, sedangkan peneliti saat ini menggunakan perencanaan keuangan keluarga.
2. Sampel penelitian terdahulu adalah pengelola keuangan keluarga di Surabaya, sementara penelitian yang sekarang adalah perencanaan keuangan keluarga di Sidoarjo.

9. Ida & Dwinta (2010)

Penelitian yang dilakukan oleh Ida & Dwinta (2010) dengan judul “Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior” menguji apakah ada pengaruh *locus of control*, *financial knowledge*, *income* terhadap *financial management behavior*. Sampel diambil dengan teknik *maximum likelihood estimation* dengan populasi mahasiswa Universitas Kristen Maranatha, sehingga didapatkan 130 responden. Analisis data menggunakan model regresi linear. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variable *locus of control* tidak mempengaruhi perilaku manajemen keuangan..

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1. Menggunakan *locus of control* sebagai variabel independennya.
2. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner.

Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah

1. Peneliti terdahulu menggunakan perilaku manajemen keuangan sebagai variable dependen, sementara peneliti sekarang menggunakan perencanaan keuangan keluarga.

2. Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis regresi berganda, sementara penelitian sekarang menggunakan *structural equation modeling*.
3. Sampel penelitian terdahulu adalah mahasiswa Universitas Kristen Maranatha di Bandung, sementara penelitian yang sekarang adalah perencanaan keuangan keluarga di Sidoarjo.

Berdasarkan uraian penelitian diatas maka selanjutnya dibuat ringkasannya sebagaimana disajikan pada Tabel 2.1

Tabel 2.1
MAPPING PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN TERDAHULU

PENELITIAN	TUJUAN	METODE			Hasil
		Sampel	Variabel	Analisis	
Sampoerno & Asandimitra (2021)	Menguji pengaruh <i>financial literacy, income, hedonism lifestyle, self-control</i> , dan <i>risk tolerance behavior</i> pada generasi milenial	200 orang responden di Surabaya	Variabel <i>financial literacy, income, hedonism lifestyle, self-control</i> , dan <i>risk tolerance behavior</i> (Independen); <i>financial management behavior</i> (Dependen)	<i>Structural Equation Modelling</i>	Perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh <i>hedonism lifestyle</i> dan <i>self-control</i> , tetapi tidak dipengaruhi oleh <i>financial literacy, income</i> , atau <i>risk tolerance</i> .
Saputri & Iramani (2019)	Menguji pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap personal terhadap perencanaan keuangan di Surabaya	115 orang responden di Surabaya	Variabel literasi keuangan, nilai-nilai pribadi, sikap (Independen); Perencanaan keuangan keluarga (Dependen)	Analisis regresi berganda (MRA).	Literasi keuangan, nilai-nilai pribadi, dan sikap memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga
Bonang (2019)	Menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di kota Mataram	100 responden di kota Mataram.	Variabel literasi keuangan (Independen); Perencanaan keuangan keluarga (Dependen)	Analisis regresi sederhana	Hasil pengujian menunjukkan bahwa variable literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga.
Putri & Lestari (2019)	Menguji pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta.	135 sampel	Variabel gaya hidup dan literasi keuangan (Independen); pengelolaan keuangan (Dependen)	Analisis regresi berganda	Gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda.
Pulungan et al. (2018)	Menguji pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa	100 responden	Variabel gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional (Independen); perilaku keuangan mahasiswa (Dependen)	Analisis regresi linier berganda	Gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa
Hafsah et al. (2017)	Menguji pengaruh literasi keuangan dan <i>locus of control</i> terhadap perencanaan keuangan keluarga.	150 responden yang didapat menggunakan rumus slovin.	Variabel literasi keuangan dan <i>locus of control</i> (Independen); Perencanaan keuangan keluarga (Dependen)	Analisis regresi berganda (MRA).	Hasil penelitian menunjukkan <i>Locus of Control Internal</i> berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga Kelurahan dan variabel <i>Locus of control eksternal</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan keuangan

					keluarga
Sobaya & Hidayanto (2014)	Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	251 responden di Universitas Islam Indonesia.	Variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial (Independen); Perencanaan keuangan pegawai (Dependen)	Uji Mann-Whitney	Hasil penelitian menunjukkan Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap strategi perencanaan keuangan.
Kholilah & Iramani (2013)	Menguji pengaruh <i>locus of control</i> , <i>financial knowledge</i> , dan <i>income on financial</i> terhadap <i>financial management behavior</i> .	104 Responden di Surabaya	Variabel <i>Locus Of Control</i> , <i>financial knowledge</i> dan <i>income on financial</i> (Independen); <i>financial management behavior</i> (Dependen)	<i>Structural Equation Modelling</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>Locus of control</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i>
Ida & Dwinta (2010)	Menguji pengaruh <i>locus of control</i> , <i>financial knowledge</i> , <i>income</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	130 responden di Universitas Kristen Maranatha	Variabel <i>Locus Of Control</i> , <i>financial knowledge</i> dan <i>income</i> (Independen); <i>financial management behavior</i> (Dependen)	Analisis regresi linear	<i>Locus of control</i> tidak mempengaruhi <i>financial management behavior</i> (perilaku manajemen keuangan).
Alifia (2021)	Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan <i>locus of control</i> terhadap perencanaan keuangan keluarga	150 Responden	Variabel literasi keuangan, gaya hidup hedonisme dan <i>locus of control</i> internal (Independen); Perencanaan keuangan keluarga (Dependen)	<i>Structural Equation Modelling</i>	-

Sumber: (Saputri & Iramani (2019); (Sobaya & Hidayanto (2014); Bonang (2019); Putri & Lestari (2019); Parmitasari et al. (2018); Pulungan et al. (2018); Hafsah Nur, Syafitri Lili (2017); Kholilah & Iramani (2013); serta Ida & Dwinta (2010)

2.2 Landasan Teori

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teori yang dijadikan sebagai acuan untuk analisisnya.

2.2.1 Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah suatu proses yang menunjukkan bagaimana seseorang merencanakan dan mengelola uangnya untuk memenuhi kebutuhan keuangan keluarga. *Planning Standards Board Indonesia* (2019) menjelaskan bahwa perencanaan keuangan adalah proses pencapaian tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan yang terintegrasi. Menurut Kapoor (2018: 4), perencanaan keuangan pribadi adalah suatu proses mengelola keuangan individu untuk mencapai kepuasan ekonomi pribadi. Proses perencanaan ini dapat membantu individu dalam mengendalikan kondisi keuangannya.

Setiap individu dan setiap keluarga memiliki keadaan keuangan yang berbeda sehingga dalam merencanakan keuangannya membutuhkan kecermatan tersendiri agar kebutuhan dan tujuan setiap keluarga bisa tercapai. Selanjutnya, menurut OJK (2017), perencanaan keuangan adalah seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat untuk mengubah keluarga menjadi keluarga sejahtera. Secara umum kegiatan tersebut merupakan cara mengelola pendapatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan keuangan seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana bersalin dan sebagainya.

Menurut Saputri & Iramani (2019), item yang dapat digunakan untuk mengukur perencanaan keuangan adalah:

1. Perencanaan manajemen risiko,
2. Perencanaan asuransi,
3. Perencanaan investasi,
4. Perencanaan pensiun dan perencanaan kekayaan

2.2.2 Literasi Keuangan

Menurut Chen and Volpe (1998), literasi keuangan adalah sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. OJK juga menyampaikan bahwa peran penting dari program edukasi keuangan adalah mengedukasi masyarakat Indonesia tentang keuangan agar dapat mengelola keuangannya dengan cerdas, sehingga kurangnya kesadaran akan sektor keuangan dapat dihilangkan dan masyarakat tidak mudah tertipu oleh produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

Menurut Fatmawati & Lutfi (2021), item yang dapat digunakan untuk mengukur literasi keuangan adalah:

1. Pengetahuan keuangan umum,
2. Tabungan dan pinjaman
3. Investasi

4. Asuransi

2.2.3 Gaya Hidup Hedonisme

Menurut Sundjaja et al. (2011), gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup meningkat karena adanya kebutuhan, tuntutan dan keinginan. Kebiasaan ini akan muncul dan berulang karena kebiasaan tersebut menimbulkan kepuasan atau kesenangan. Salah satu gaya hidup yang sering dipandang berdampak buruk pada kondisi keuangan seseorang adalah gaya hidup hedonisme. Menurut Parmitasari et al. (2018), gaya hidup hedonisme adalah pola hidup yang mencari kesenangan dan menganggap kesenangan adalah tujuan hidup. Gaya hidup hedonisme dapat menghambat seseorang untuk memenuhi kebutuhannya demi memenuhi keinginannya, hal ini dikarenakan adanya keinginan untuk mengikuti *trend* yang sedang berkembang dan kurang menyisihkan sedikit penghasilannya untuk kebutuhan di masa depan.

Menurut Wijaya et al. (2015), item yang dapat digunakan untuk mengukur gaya hidup adalah:

1. Pandangan seseorang seputar barang bermerek
2. Pola seseorang dalam mengikuti trend dan mode terbaru
3. Pola kebiasaan dalam menghabiskan waktu luang
4. Ketergantungan dalam pembelian gadget

2.2.4 Locus of Control

Menurut Robbins & Judge (2017), *locus of control* adalah tingkat di mana individu yakin bahwa individu tersebut adalah penentu nasib mereka sendiri. Rotter (1966), membedakan orientasi *locus of control* menjadi dua, yakni *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Orang yang memiliki *locus of control* internal cenderung percaya bahwa keterampilan, kemampuan, dan upaya menentukan apa yang mereka capai dalam hidup. Sementara orang dengan *locus of control* eksternal percaya bahwa hidup mereka terutama ditentukan oleh kekuatan eksternal seperti takdir, nasib, kesempatan dan kekuatan lainnya. Kholilah & Iramani (2013), menjelaskan *locus of control* internal adalah kemampuan individu untuk mengendalikan dirinya sendiri.

Menurut Kholilah & Iramani (2013), item yang dapat digunakan untuk mengukur *locus of control* adalah:

1. Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan
2. Peran dalam kontrol keuangan sehari-hari
3. Kemampuan pengambilan keputusan keuangan
4. Tingkat keyakinan terhadap masa depan

2.3 Hubungan Antar Variabel

Bagian ini menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, termasuk hubungan antara variabel bebas dan variabel antara dengan variabel terikat.

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga

Menurut Huston (2010), literasi keuangan muncul pada individu yang memiliki berbagai keterampilan dan kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik untuk mengelola keuangan maka seseorang akan mampu memaksimalkan sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, literasi keuangan berdampak positif pada perencanaan keuangan.

Saputri & Iramani (2019) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Selanjutnya, Sobaya & Hidayanto (2014) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Hasil yang sama juga dibuktikan oleh Bonang (2019) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga di kota Mataram.

2.3.2 Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga

Gaya hidup hedonisme merupakan gaya hidup yang mencerminkan diri seseorang dalam menghabiskan waktu dan uangnya, seperti untuk berbelanja, berkumpul-krumpul di café, dan berlibur. Gaya hidup seperti ini dapat menyebabkan pendapatan yang dimiliki seseorang atau keluarga tidak mampu

memenuhi pengeluarannya. Gaya hidup hedonisme dapat berdampak negatif jika seseorang hanya mengikuti perkembangan *trend* yang ada dan membelanjakan

banyak penghasilannya untuk memenuhi keinginan sesaat tanpa menyisihkan sebagian penghasilannya untuk kebutuhan di masa depan. Sampoerno & Asandimitra (2021) membuktikan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun gaya hidonsisme juga bisa berdampak positif pada perencanaan keuangan. Seseorang yang menyukai kebendaan dan suka membeli barang mewah bisa lebih termotivasi untuk merencanakan keuangannya dengan lebih baik agar memiliki dana yang memadai untuk memenuhi keinginan belanja tersebut. Kegagalan dalam perencanaan keuangan bisa menyebabkan hidup orang tersebut menjadi merana. Putri & Lestari (2019) membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan. Selanjutnya, Pulungan et al. (2018) membuktikan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

2.3.3 Pengaruh *Locus of Control* terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga

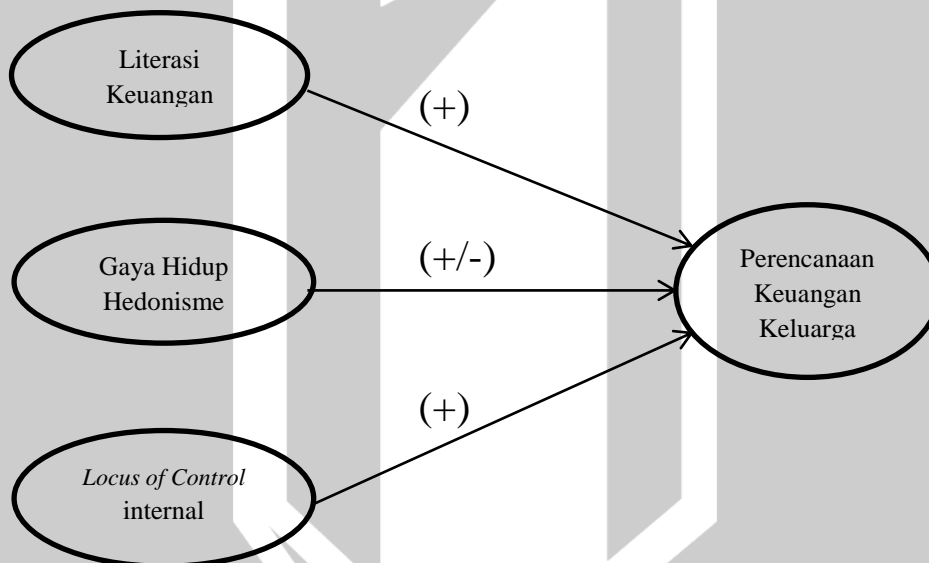
Menurut Ida & Dwinta (2010), *Locus of Control* diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya. Individu yang memiliki keyakinan bahwa nasib atau kejadian dalam kehidupannya berada di bawah kontrol dirinya, dikatakan individu tersebut memiliki *Locus of Control internal*. Sementara individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang mempunyai kontrol terhadap nasib atau kejadian yang terjadi dalam kehidupannya dikatakan individu tersebut memiliki

Locus of Control eksternal. Semakin tinggi *locus of control* internal yang dimiliki, individu diharapkan mampu merencanakan keuangan keluarganya dengan baik.

Hafsah et al. (2017) menunjukkan bahwa variabel *locus of control* internal berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga Kelurahan Talang Putri Kota Palembang. Demikian juga, Kholilah & Iramani (2013) membuktikan bahwa *locus of control* berkaitan positif dengan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada landasan teori dan hubungan antar variabel yang telah dijabarkan diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini ditujukan pada Gambar 2.1:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dirancang, maka hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga.

H2: Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.

H3: *Locus of Control* Internal berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga.